BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lembaga

1. KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

   a. Sejarah KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Izza Sejahtera mulai berdiri sejak tanggal tanggal 25 Mei 2012. Lahirnya koperasi ini berawal dari musyawarah 55 anggota yang ingin mendirikan koperasi berbasis syariah. Iuran awal pada waktu itu sebesar Rp 1.000.000.[1]

KSPPS Baitul Izza Sejahtera merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip syariah dengan tujuan menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam rangka mengangkat derajat memberdayakan ekonomi masyarakat. KSPPS Baitul Izza Sejahtera Lokasi KSPPS Baitul Izza Sejahtera di desa Serut kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung. Daerah ini merupakan kawasan home industri dan padat penduduk, meskipun demikian akses untuk menuju ke lokasi cukup strategis. Dengan modal koperasi sebesar Rp 150.000.000, penyetoran simpanan pokok

[1] Wawancara dengan Arianto Lubis sselaku Analis Officer, Tanggal 7 November 2019 di Kantor KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

sebesar Rp 100.000, simpanan wajib yang telah disetor sebesar Rp 3.000.000.[2]

Data Akta Pendirian

(Pasal & ayat (1) dan Pasal 8 UU No. 25/1992

Nama Koperasi : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Izza Sejahtera.

Alamat : Jl. KH. Sulaiman Al Karim Serut Tulungagung

Jenis Koperasi : Koperasi Syariah

Badan Hukum : 188.4/630/BH/XVI.29/115/2014

Para Pendiri KSPPS Baitul Izza Sejahtera, yaitu:

1) Amir mahmud Yunus
2) H. Imam Malik
3) H. Sangidun Akbar
4) Suharyono
5) H. Asrori

b. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi

Adapun visi, misi, tujuan, serta fungsi dari KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung, sebagai berikut:

Visi : Menjadikan Lembaga keuangan yanga mandiri dan sehat

[2] Dokumen KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Misi : Mewujudkan pembebasan anggota dariekonomi riba, renternir dan kemiskinan.

Tujuan : 1) Untuk kesejahteraan bersama

2) Meningkatkan kualitas usaha ekonomi

Fungsi : 1) Mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan anggota.

2) Mempertinggi kualitas SDM yang lebih profesional dan islami.

3) Menggalang dan mengorganisir potensi masyarakat.[3]

c. Struktur Organisasi

1) Dewan Pengawas

a) H. Suliyto

b) H. Abdul Ghoffar

c) Drs. H. Sugiyat Assidiqi, MM

2) Pengurus

Tabel 4.1

Pengurus KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Nama	Jabatan
Drs. H. Priyono	Ketua
Kemi Durrachman, SP. MMA	Sekertaris
Drs.H. Fauzi	Bendahara

[3] Banner KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

3) Pengelola

Tabel 4.2

Pengelola KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Nama	**Jabatan**
H. Guntur Suprayitno	Manajer
Titin Setyaningsih	Akunting
Arianto Lubis, S. Pd. I	Analis Officer
Achmad Agus Rifai	Marketing
Nisa Bella	Staf Akunting

Sumber: Dokumen KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung[4]

d. Produk-Produk KSPPS Baitul Izza Sejahtera

Dalam operasionalnya KSPPS Baitul Izza Sejahtera mengeluarkan beberapa produk, yaitu produk simpanan, deposito dan pembiayaan.[5]

1) Simpanan/Funding adalah penghimpunan dana dari anggota kopersi dengan prinsip bagi hasil. Produk-produk simpanan ini terdiri dari simpanan mudharabah, simpanan Qurban, simpanan Pelajar/Pendidikan, simpanan Haji, simpanan Umroh, simpanan Hari Tua
2) Wadiah/Dhomanah/Deposito
3) Pembiayaan/lending adalah usaha pembiayaan yang diperuntuhakan bagi anggota yang membutuhkan. Adapaun sifat pembiayaan yang disediakan adalah:

[4] Dokumen KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung
[5] Brosur KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

a) Produktif

Contohnya usaha pakaian/konveksi, usaha ternak, bengkel, pertanian.

b) Konsumtif

Contohnya pembelian kendaraan, pembelian alat rumah tangga, dan lain-lain.

c) Jasa

Contohnya pendaftaran sekolah, biaya rumah sakit.

e. Pembiayaan Murabahah pada KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagunga

Gambar 4.1

Skema Pengajuan Pembiayaan Murabahah

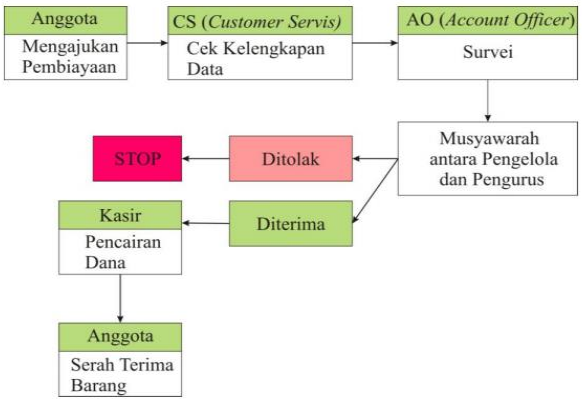

Sumber: dokumen KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Yang dimaksud dengan akad murabahah disini adalah dimana penjual dengan jelas menyebutkan spesifikasi dan harga perolehan barang yang diminta oleh pembeli, yang kemudian pembeli menentukan margin atau keutungannya dan pembeli akan membayar secara tangguh

atau dicicil. Dalam pembiayaan murabahah kebanyakan anggota KSPPS Baitul Izza Sejahtera menggunakannya untuk keperluan produktif maupun konsumtif.[6]

2. BMT Pahlawan Tulugagung

a. Sejarah BMT Pahlawan Tulungagung

BMT Pahlawan Tulungagung merupakan salah satu dari 5000 BMT yang bertebaran diseluruh tanah air. BMT Pahlawan hadir untuk memberdayakan ekonomi masyarakat kecil (akar rumput) sesuai syariah Islam, yakni system bagi hasil/tanpa bunga. BMT Pahlawan beroperasi sejak 10 Nopember 1996, diresmikan oleh Bapak Bupati Tulungagung dengan disaksikan oleh seluruh unsur MUSPIDA dan para tokoh masyarakat di Tulungagung. Dengan demikian sejak 10 November 1996 BMT Pahlawan mulai bergerak membantu para pengusaha kecil yang ada disekitarnya. Dalam proses selanjutnya BMT Pahlawan memperoleh Badan Hukum Nomor : 188.4/372/BH/XVI.29/115/2010 tertanggal tanggal 30 Maret 2016 dari Kementrian Koperasi. Dengan demikian maka keberadaan BMT secara hukum sudah terlindungi oleh undang-undang. Sekarang BMT Pahlawan Tulungagung juga memiliki Nomor Induk Koperasi 3504120050003 yang telah ditanda tangani oleh Menterui Koperasi dan UMKM Republik Indonesia AAGN. Puspayoga. Dengan menempati kantor di Jl. Ki Mangun Sarkoro Nomor 104 Tulungagung

[6] Ibid

sebagai Kantor Pusat, saat ini BMT Pahlawan memberikan permodalan kepada para Pengusaha kecil dan mikro dengan sistem bagi hasil. Dengan sistem ini mereka merasa lebih pas dan nyaman. Sebab pemberian jasa tidak didasarkan kepada besarnya jumlah pinjaman, namun didasarkan jumlah keuntungan mereka. Dan jika usaha mereka rugi maka kerugian akan ditanggung bersama. Hal ini berbeda dengan lembaga-lembaga keuangan konvensional yang tidak kenal nasib nasabah. Untung atau rugi tidak peduli yang penting "bayar bunga". Inilah ketidakadilan dalam praktek riba yang selama ini menjalar dalam kehidupan.

Dengan sistem syariah terbukti BMT Pahlawan makin berkembang dan diminati masyarakat sebagai lembaga keuangan alternatif. Jika pada saat berdirinya pada tahun 1996 BMT ini hanya bermodalkan 15 juta, kini dalam usianya yang 22 tahun BMT Pahlawan telah berkembang mencapai dengan anggota binaan mencapai 14.522 orang. Mereka terdiri dari para Pengusaha kecil, kecil bawah di segala sektor; Perdagangan, Perikanan, Pengrajin, Pertanian, PKL dan lain-lain. Anggota BMT juga terdiri dari para penyimpan, dan para donator, berada diseluruh pelosok Tulungagung. Sehingga tidak mengherankan jika untuk mempermudah pelayanan dan jangkauan, BMT mendekatkan diri dengan membuka cabang-cabang dan Pokusma dibeberapa tempat yakni ; Cabang Ngemplak di Ruko Tegal Arum Pasar Ngemplak, Cabang Bandung di Ruko Stadion

Bandung, Cabang Gondang di Komplek Ruko Stadion Gondang, dan Pokusma di Notorejo.[7]

Berdirinya BMT Pahlawan Tulungagung ini berlatar belakang dari beberapa hal, yaitu: (1) Banyak sektor usaha kecil masyarakat yang tidak terjangkau oleh bankbank besar baik dari agunan ataupun jaminan; (2) Rumitnya birokrasi dan prosedur pengajuan modal yang ditetapkan oleh pihak bank; (3) Menjamurnya rentenir dan sebagian orang yang memiliki harta berlebihan meminjamkannya kepada masayarakat dengan cara illegal.

b. Kelembagaan

1) Akta pendirian KSPPS BMT Pahlawan disahkan dengan keputusan Kepala Dinas Koperasi UMKM dan Pasar Kabupaten Tulungagung 188.4/372/bh/XVI.29/115/2010, Tanggal 30 Maret 2016.
2) Untuk melaksanakan aktifitasnya KSPPS BMT Pahlawan berada di:
   a) Kantor Pusat

      Manajer Umum : H. Nyadin, MAP

      Berdiri : 10 Nopember 1996

      Alamat : Jl. KHR. Abdul Fatah (Ruko Ngemplak No. 33) Botoran, Tulungagung.

      Telp/Fax : 0355-328350 Email : bmt.pahlawan@yahoo.co.id

[7] Dokumen BMT Pahlawan Tulungagung

b) Kantor Kas Gondang

Berdiri : 3 September 2002 84

Alamat : Jl. Raya Gondang (Ruko Stadion Gondang No.1) Gondang, Tulungagung.

Telp : 0355-7715620

c) Kantor Kas Pokusma 1

Berdiri : 5 Juli 2004

Alamat : Ds. Notorejo, Kec. Gondang Tulungagung.

Telp : 0355-7707615

d) Kantor Kas Bandung

Berdiri : 10 April 2006

Alamat : Jl. Jenderal Sudirman (Ruko Stadion Bandung No.14).

Telp : 0355-7724780

3) Visi dan Misi BMT Pahlawan

Visi BMT adalah mewujudkan masyarakat di sekitar yang selamat damai dan sejahtera dengan mengembangkan lembaga usaha BMT dan POKUSMA yang maju dan berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan dan berhati-hati.

Misi BMT adalah mengembangkan POKUSMA dan BMT yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transaparan dan berkehatihatian segingga terwujud di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera.

4) Bidang Keanggotaan

BMT adalah lembaga ekonomi keuangan syariah yang dibangun dan ditumbuhkembangkan dari, oleh, dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar. Anggota BMT Pahlawan terdiri atas anggota tetap, anggota tidak tetap dan anggota kehormatan. Anggota tetap adalah para pendiri BMT Pahlawan yang sejak berdirinya telah ikut mendirikan dengan menyetor modal awal yang disebut Simpanan Pokok Khusus (saham), simpanan pokok dan simpanan wajib. Anggota tidak tetap adalah anggota yang mendaftar kan diri setelah BMT berdiri dengan membayar simpanan pokok, namun belum membayar sepenuhnya simpanan wajib. Mereka bisa masuk setiap saat dan bisa keluar setiap saat pula. Mereka masuk untuk menanamkan modal (Simpanan Pokok Khusus), atau menyimpan/menabung atau memperoleh pelayanan pembiayaan dan atau juga untuk membayar dan meneriam zakat infaq maupun shodaqoh dari BMT. Jumlah mereka selalu bertambah dari tahun ketahun. Sedangkan anggota kehormatan atau disebut anggota luar biasa adalah orang yang mempunyai kepedulian dan jasa untuk ikut serta memajukan BMT namun mereka tidak bisa ikut secara penuh sebagai anggota BMT. Sesuai data yang ada hingga akhir tahun 2019 anggota BMT tercatat sebanyaK 15.101 orang dengan rincian sebagaiamana tabel berikut:

Tabel 4.3

Perkembangan Anggota BMT Pahlawan

No.	Anggota	Tabel 2018	Tahun 2019
1	Pendiri/Aanggota Tetap	59 orang	58 orang
2	Penanam Simpoksus	116 orang	104 orang
3	Penyimpan/Penabung	12.825 orang	13.480 orang
4	Penerima Pembiayaan	1.522 orang	1.459 orang
	Total	14.522 orang	15.101 orang

Sumber: Dokumen BMT Pahlawan Tulungagung

5) Susunan Kelembagaan

Adapun susunan kelembagaan BMT Pahlawan Tuungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Dewan Pengawas BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Murtadlo	Pengawas Syariah
2	H. Chamim Badruzzaman	Pengawas
3	H. Mulyono, SH	Pengawas

Sumber: Dokumen BMT Pahlawan Tulungagung

Tabel 4.5

Dewan Pengurus BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Laitupa Abdul Mutalib, Sp.PD	Ketua
2	Drs. Affandi	Wakil Ketua
3	Drs. H. Siswandi, MA	Sekretaris
4	Dr. H. Anang Imam M, Mkes	Wakil Sekretaris
5	Ir. Hj. Harmi Sulistyorini	Bendahara

Sumber: Dokumen BMT Pahlawan Tulungagung

Tabel 4.6

Pengelola BMT Pahlawan Tulungagung

No	Nama	Jabtan
1	H. Nyadin, MAP	General Manager
2	Dyah Iskandiana, S.Ag	Manager Keuangan
3	Dyah Iskandiana, S.Ag	Manager Pembukuan
4	Mispono, SE	Manager Pembiayaan
5	Miftahul Jannah, SE	Manager Data & Informasi
6	Juprianto, S.Ag	Manager Pokusma Notorejo
7	Dewi Kusnul Khotimah, S.HI	Kabag. Administrasi
8	Maratul Anisa, SE	Kantor Kas Ngunut
9	Nungky Suryandari, S.Sy	Kantor Kas Bandung
10	Arini Hidayati, SE.Sy	Kantor Kas Gondang
11	Fatkhur Rohman Albanjari	Bagian ZISWA
12	Astra B. Flamboyan, S.Psi	Bagian Teller
13	Mahmud, S. M	Bagian Penagihan
14	Sutrisno, M. Pd.I	Bagian Penagihan
15	Mohammad Fauzi, S.H	Bagian Pemasaran

Sumber: Dokumen BMT Pahlawan Tulungagung

B. DESKRIPSI DATA

Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi respnden dalam penelitian ini khususnya nasabah pembiayaan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik dari responden. Data responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin nasabah, usia nasabah, pendidikan terakhir nasabah, pekerjaan nasabah, pendapatan nasabah, dan lama menjadi nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.7 di dan 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	41	60%
2.	Perempuan	27	40%
Total		**6**8	100%

Sumber: Data angket yang telah di olah 2020

Tabel 4.8

Karakteristik Responen Berdasarkan Jenis Kelamin BMT Pahlawan Tulungagung

No	Jenis Kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	48	61%
2.	Perempuan	30	39%
Total		**7**8	100%

Sumber: Data angket yang telah di olah 2020

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang usia responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.9 dan 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No	Usia	Jumlah	%
1.	<20	0	0%
2.	21-30	14	20%
3.	31-40	27	39%
4.	41-50	24	35%
5.	>50	3	6%
Total		**6**8	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Tabel 4.10

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di BMT Pahlawan Tulungagung

No	Usia	Jumlah	%
1.	<20	0	0%
2.	20-30	7	9%
3.	31-40	24	31%
4.	41-50	28	36%
5.	>50	19	24%
Total		78	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.11

Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendidikan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	8	12%
2.	SLTP	26	38%
3.	SLTA	33	49%
4.	Diploma/Sarjana	1	1%
5	Magister (S2)	0	0%
6.	Doktor (S3)	0	0%
Total		68	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Tabel 4.12

Karakteristik Respoden Berdasarkan Pendidikan BMT Pahlawan Tulungagung

No.	Pendidikan	Jumlah	%
1.	SD	13	17%
2.	SLTP	22	28%
3.	SLTA	41	53%
4.	Diploma/Sarjana	2	2%
5.	Magister (S2)	0	0%
6.	Doktor (S3)	0	0%
Total		78%	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.13 dan 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.13

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No	Pekerjaan	Jumlah	%`
1.	Pelajar/mahasiswa	0	0%
2.	Wirawasta	17	23%
3.	PNS	2	5%
4.	Ibu Rumah Tangga	5	7%
5.	Petani	24	35%
6.	Pedagang	20	30%
7.	Lain-lain	0	0%
Total		68	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Tabel 4.14

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan BMT Pahlawan Tulungagung

No	Pekerjaan	Jumlah	%`
1.	Pelajar/mahasiswa	0	0%
2.	Wirawasta	13	17%
3.	PNS	6	8%
4.	Ibu Rumah Tangga	7	7%
5.	Petani	25	32%
6.	Pedagang	28	36%
7.	Lain-lain	0	0%
Total		78	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan responden di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.15 dan 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.15

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Pendapatan	Jumlah	%
1.	<Rp1.000.000,-	0	0%
2.	Rp 1.000.000,- - Rp 3.000.000,-	57	85%
3.	Rp 3.000.000,- - Rp 5.000.000,-	11	15%
4.	> Rp 5.000.000,-	0	0%
Total		68	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

Tabel 4.16

Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Pendapatan BMT Pahlawan Tulungagung

No.	Pendapatan	Jumlah	%
1.	<Rp1.000.000,-	0	0%
2.	Rp 1.000.000,- - Rp 3.000.000,-	54	69%
3.	Rp 3.000.000,- - Rp 5.000.000,-	23	29%
4.	> Rp 5.000.000,-	1	3%
Total		78	100%

Sumber: Data angket yang diolah, 2020

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pekerjaan responden di KSPPSS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung yang dapat dilihat pada Tabel 4.17 dan 4.18 sebagai berikut:

Tabel 4.17

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Pembiayaan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

No.	Lama Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah	Jumlah	%
1.	<1 tahun	16	24%
2.	1 tahun – 3 tahun	31	45%
3.	3 tahun – 5 tahun	19	28%
4.	> 5 tahun	2	3%
Total		68	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

Tabel 4.18

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah Pembiayaan BMT Pahlawan Tulungagung

No.	Lama Menjadi Nasabah Pembiayaan Murabahah	Jumlah	%
1.	<1 tahun	11	14%
2.	1 tahun – 3 tahun	35	45%
3.	3 tahun – 5 tahun	25	32%
4.	> 5 tahun	7	6%
Total		78	100%

Sumber: Data angket yang telah diolah, 2020

C. ANALISIS DATA

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul dari berbagai sumber, dalam bab ini akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang telah dikemukakan pada bab terdahulu.

Penelitian ini didasarkan pada angket yang disebarkan di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan KSPPS BMT Harapan Umat Tulungagung kepada responden sehingga dapat dilakukan analisis atas data yang diperoleh, yaitu melalui analisis variabel-variabel independen berupa kualitas produk, kualitas pelayanan, dan kebutuhan nasabah terhadap variabel dependen berupa kepuasan nasabah pembiayaan murabahah. Perhitungan variabelvariabelnya dilakukan dengan menggunakan computer melalui program SPSS, berikut ini deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Dengan pengambilan keputusan jikar hitung > r table (0,2387) dikatakan valid

Tabel 4.19

Hasil Uji Validitas KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	Pertanyaan X1.1	0,666	0,2387	Valid
	Pertanyaan X1.2	0,755	0,2387	Valid
	Pertanyaan X1.3	0,589	0,2387	Valid
	Pertanyaan X1.4	0,758	0,2387	Valid
	Pertanyaan X1.5	0,787	0,2387	Valid
	Pertanyaan X1.5.6	0,775	0,2387	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	Pertanyaan X2.1	0,525	0,2387	Valid
	Pertanyaan X2.1.2	0,682	0,2387	Valid
	Pertanyaan X2.3	0,385	0,2387	Valid
	Pertanyaan X2.4	0,725	0,2387	Valid
	Pertanyaan X2.5	0,703	0,2387	Valid
	Pertanyaan X2.6	0,653	0,2387	Valid
Kebutuhan Nasabah (X3)	Pertanyaan X3.1	0,634	0,2387	Valid
	Pertanyaan X3.2	0,668	0,2387	Valid
	Pertanyaan X3.3	0,689	0,2387	Valid
	Pertanyaan X3.4	0,529	0,2387	Valid
	Pertanyaan X3.5	0,424	0,2387	Valid
	Pertanyaan X3.5.6	0,649	0,2387	Valid
Kepuasan Nasabah (Y)	Pertanyaan Y.1	0,803	0,2387	Valid
	Pertanyaan Y.2	0,647	0,2387	Valid
	Pertanyaan Y.3	0,742	0,2387	Valid
	Pertanyaan Y.4	0,679	0,2387	Valid
	Pertanyaan Y.5	0,408	0,2387	Valid
	Pertanyaan Y.5.6	0,573	0,2387	Valid

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Tabel 4.20

Tabel Hasil Uji Validitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel		r hitung	r tabel	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	Pertanyaan X1.1	0,598	0,2227	Valid
	Pertanyaan X1.2	0,559	0,2227	Valid
	Pertanyaan X1.3	0,474	0,2227	Valid
	Pertanyaan X1.4	0,689	0,2227	Valid
	Pertanyaan X1.5	0,701	0,2227	Valid
	Pertanyaan X1.5.6	0,651	0,2227	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	Pertanyaan X2.1	0,602	0,2227	Valid
	Pertanyaan X2.1.2	0,286	0,2227	Valid
	Pertanyaan X2.3	0,581	0,2227	Valid
	Pertanyaan X2.4	0,571	0,2227	Valid
	Pertanyaan X2.5	0,383	0,2227	Valid
	Pertanyaan X2.6	0,689	0,2227	Valid
Kebutuhan Nasabah (X3)	Pertanyaan X3.1	0,682	0,2227	Valid
	Pertanyaan X3.2	0,556	0,2227	Valid
	Pertanyaan X3.3	0,542	0,2227	Valid
	Pertanyaan X3.4	0,503	0,2227	Valid
	Pertanyaan X3.5	0,476	0,2227	Valid
	Pertanyaan X3.5.6	0,514	0,2227	Valid
Kepuasan Nasabah (Y)	Pertanyaan Y.1	0,662	0,2227	Valid
	Pertanyaan Y.2	0,456	0,2227	Valid
	Pertanyaan Y.3	0,552	0,2227	Valid
	Pertanyaan Y.4	0,563	0,2227	Valid
	Pertanyaan Y.5	0,447	0,2227	Valid
	Pertanyaan Y.5.6	0,489	0,2227	Valid

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Pada tabel 4.19 di atas diperoleh sampel sebanyak 68 orang, Maka dapat diketahui nilai r tabel= 0,2387 dan pada tabel 4.20 diperoleh sampel sebanyak 78 orang, Maka dapat diketahui nilai r tabel= 0,2227. Dari hasil penghitungan menggunakan SPSS di atas sudah terlihat bahwa keseluruhan indikator dari setiap variabel memiliki data yang valid, serta sah untuk diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket. Ada lima kelas yang dijadikan pegukuran skalanya.

Tabel 4.21

Hasil Uji Reliabilitas KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	0,782	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,745	Reliabel
Kebutuhan Nasabah (X3)	0,733	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Y)	0,752	Reliabel

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Tabel 4.22

Hasil Uji Reliabilitas BMT Pahlawan Tulungagung

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Kualitas Produk (X1)	0,745	Reliabel
Kualitas Pelayanan (X2)	0,695	Reliabel
Kebutuhan Nasabah (X3)	0,709	Reliabel
Kepuasan Nasabah (Y)	0,696	Reliabel

Sumber: pengolahan data menggunakan SPSS 21.0

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel 4.21 dan tabel 4.22 diatas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator yang digunakan oleh variabel kualitas produk, kualitas pelayanan, kebutuhan nasabah, dan keputusan nasabah dapat dipercaya atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) P-Plots

Berikut hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Pendekatan Normal P-Plot:

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Pendekatan Normal P-Plot KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

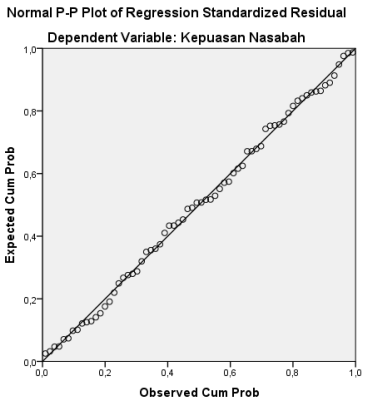

Sumber: output SPSS 21.0

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Pendekatan Normal P-Plot BMT Pahlawan Tulungagung

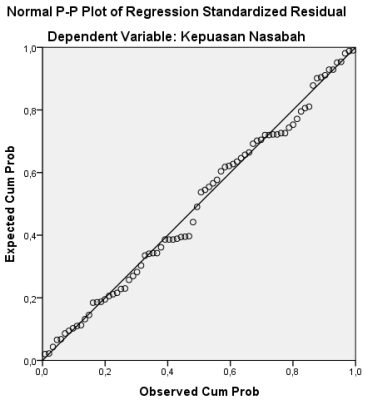

Sumber: output SPSS 21.0

Dari hasil uji normalitas pada gambar 4.2 dan gambar 4.3 data dengan P-Plots diatas menghasilkan data yang berdistribusi normal karena titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titiktitik data searah mengikuti garis diagonal.

b) Klomogorov-Smirnov (K-S)

Uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov, asumsi data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai sig. >0,05.

Tabel.4.23

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Klomogorov-Smirnov (K-S) KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,44895715
Most Extreme Differences	Absolute	,043
	Positive	,043
	Negative	-,042
Kolmogorov-Smirnov Z		,353
Asymp. Sig. (2-tailed)		1,000

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: output spss 21.0

Tabel 4.24

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Klomogorov-Smirnov (K-S) BMT Pahlawan Tulungagung

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,03914718
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,043
Kolmogorov-Smirnov Z		,704
Asymp. Sig. (2-tailed)		,705

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.23 one sample kolmogorov-smirnov Test angka probabilitas atau Asyimp.Sig (2-tailed) diperoleh 1,000, sedangkan pada tbel 4.24 diperoleh 0,705 sehingga lebih dari 0,05 yang berarti hasil dari keputusan menyatakan bahwa distribusi data adalah normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan dengan pengujian pada SPS dengan menggunakan test for linearity pada tara signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

a) Kualitas Produk

Tabel 4.25

Hasil Uji Linieritas Kualitas Produk KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Nasabah * Kualitas Produk	Between Groups	(Combined)	320,793	11	29,163	10,697	,000
		Linearity	275,568	1	275,568	101,074	,000
		Deviation from Linearity	45,225	10	4,523	1,659	,114
	Within Groups		152,678	56	2,726		
	Total		473,471	67			

Sumber: output spss 21.0

Tabel 4.26

Hasil Uji Linieritas Kualitas Produk BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Nasabah * Kualitas Produk	Between Groups	(Combined)	281,764	11	25,615	15,588	,000
		Linearity	260,003	1	260,003	158,225	,000
		Deviation from Linearity	21,760	10	2,176	1,324	,236
	Within Groups		108,454	66	1,643		
	Total		390,218	77			

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.25 diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,114 (lebih besar dari 0,05). Dan pada tabel 4.26 diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,236 (lebih besar dari 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa data yang

dipergunakan cukup baik serta, variabel Kualitas Produk memiliki hubungan yang linier secara signifikan dengan variabel Kepuasan Nasabah.

b) Kualitas Pelayanan

Tabel 4.27
Hasil Uji Linieritas Kualitas Pelayanan KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Nasabah * Kualitas Pelayanan	Between Groups	(Combined)	249,101	11	22,646	5,652	,000
		Linearity	216,051	1	216,051	53,924	,000
		Deviation from Linearity	33,050	10	3,305	,825	,606
	Within Groups		224,369	56	4,007		
	Total		473,471	67			

Sumber: output spss 21.0

Tabel 4.28
Hasil Uji Linieritas Kualitas Pelayanan BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Nasabah * Kualitas Pelayanan	Between Groups	(Combined)	269,370	10	26,937	14,934	,000
		Linearity	260,189	1	260,189	144,253	,000
		Deviation from Linearity	9,181	9	1,020	,566	,820
	Within Groups		120,848	67	1,804		
	Total		390,218	77			

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.27, diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,606 (lebih besar dari 0,05) dan pada tabel 4.28 diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan

nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,820 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan cukup baik serta, variabel Kualitas Pelayanan memiliki hubungan yang linier secara signifikan dengan variabel Kepuasan Nasabah.

c) Kebutuhan Nasabah

Tabel 4.29

Hasil Uji Linieritas Kualitas Produk KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan_ Nasabah * Kebutuhan_ Nasabah	Between Groups	(Combined)	293,782	10	29,378	9,319	,000
		Linearity	250,766	1	250,766	79,547	,000
		Deviation from Linearity	43,016	9	4,780	1,516	,164
	Within Groups		179,689	57	3,152		
	Total		473,471	67			

Sumber: oput spss 21.0

Tabel 4.30

Hasil Uji Linieritas Kualitas Produk BMT Pahlawan Tulungagung

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan Nasabah * Kebutuhan Nasabah	Between Groups	(Combined)	256,810	10	25,681	12,897	,000
		Linearity	232,381	1	232,381	116,706	,000
		Deviation from Linearity	24,429	9	2,714	1,363	,223
	Within Groups		133,408	67	1,991		
	Total		390,218	77			

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.29 diatas, diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,126 (lebih besar dari 0,05) dan pada tabel 4.30 diperoleh nila Sig. Linearity sebesar 0,00 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai Sig. Deviation from Linearity data tersebut sebesar 0,223 (lebih besar dari 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan cukup baik serta, variabel Kebutuhan Nasabah memiliki hubungan yang linier secara signifikan engan variabel Kepuasan Nasabah.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dikatakan adanya multikolinearitas jika Nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas

Tabel 4.31

Hasil Uji Multikolinieritas KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerace	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Produk	,392	2,551
	Kualitas Pelayanan	,652	1,534
	Kebutuhan Nasabah	,429	2,331

Sumber: output spss 21.0

Berdasarkan Coefficient pada tabel 4.31 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,392 > 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 2,551 <10,0 untuk variabel kualitas produk (X1), nilai Tolerance 0,652 > 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 1,534 < 10,0 untuk variabel kualitas pelayanan (X3), dan untuk kepuasan nasabah (X3) diketahui bahwa nilai Tolerance 0,429 > 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 2,331 < 10,0.

Tabel 4.32

Hasil Uji Multikolinieritas BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficientsa

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerace	VIF
1	(Constant)		
	Kualitas Produk	,403	2,379
	Kualitas Pelayanan	,348	2,872
	Kebutuhan Nasabah	,387	2,584

Sumber: output spss 21.0

Berdasarkan Coefficient pada tabel 4.32 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance 0,403 > 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 2,479 <10,0 untuk variabel kualitas produk (X1) bahwa nilai Tolerance 0,348< 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 2,872 < 10,0 untuk variabel kualitas pelayanan (X3) dan untuk kepuasan nasabah (X3) diketahui bahwa nilai Tolerance 0,387 > 0,01 dan nilai Variace Inflation Factor (VIF) 2,584 < 10,0, sehingga bisa diduga bahwa antar variabel independen di KSPPS Baitul Izza Sejahtera dan BMT Pahlawan Tulungagung tidak terjadi persoalan multikolinearitas.

4) Uji Heterokedastisitas

Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan melalui uji P-Plot dan Uji Gletser. Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.[8] Model regresi yang baik adalah yang homoskesdastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

a) Uji P-Plot

Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot.

Gambar 4.4

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji P-Plots KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

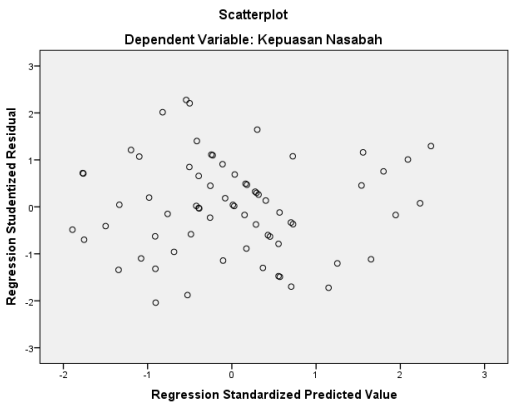

Sumber: outpuut 21.0

[8] Ibid., hal.139

Gambar 4. 5

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji P-Plots BMT Pahlawan Tulungagung

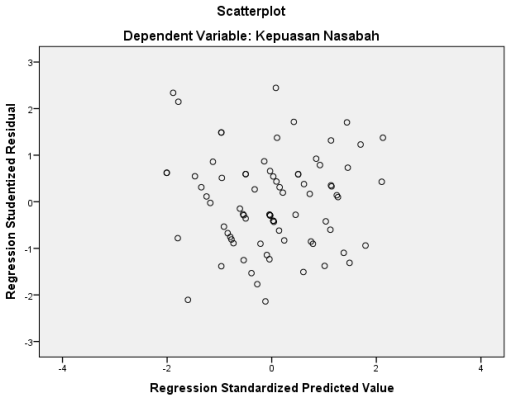

Sumber: output 21.0

Dari gambar 4.4 dan gambar 4.5 diatas terlihat titi-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, tidak ada pola tertentu yang teratur. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

b) Uji Gletser

Uji Gletser digunakan untuk mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. sig. > 0,05; maka model regresi tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.33

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji Gletser KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,068	,289
	Kualitas Produk	-,860	,393
	Kualitas Pelayanan	,723	,472
	Kebutuhan Nasabah	,197	,844

Sumber: output 21.0

Berdasarkan tabel 4.33 di atas dapat diketahui nilai sig. pada variabel Kualitas Produk adalah 0,393, nilai sig. pada variabel Kualitas Pelayanan adalah 0,472, dan nilai sig. pada variabel Kebutuhan Nasabah 0, 844.

Tabel 4.34

Hasil Uji Heteroskedastisitas melalui Uji Gletser BMT Pahlawan Tulungagung

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,968	,053
	Kualitas Produk	,566	,573
	Kualitas Pelayanan	-1,455	,150
	Kebutuhan Nasabah	,544	,588

Sumber: output spss 21.0

Berdasarkan tabel 4.34 di atas dapat diketahui nilai sig. pada variabel Kualitas Produk adalah 0,573, nilai sig. pada variabel Kualitas Pelayanan adalah 0,150, dan nilai sig. pada variabel

Kebutuhan Nasabah 0, 588. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas di KSPPS Baitul Izza Sejahera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan proses yang kompleks, terutama jika data yang diteliti merupakan data sampel atau bagian dari populasi. Tujuan uji hipotesis untuk menguji apakah ada data dari sampel yang ada sudah cukup kuat untuk enggambarkan populasinya.

1) Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yaang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kualitas produk, kualitas pelayanan, dan kebutuhan nasabah terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah. Berikut ini hasil dari uji regresi linier berganda:

Tabel 4.35
Hasil Uji Regresi Linier Berganda KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,507	1,821
	Kualitas Produk	,309	,093
	Kualitas Pelayanan	,323	,086
	Kebutuhan Nasabah	,288	,102

Sumber: output 21.0

Dari tabel 4.35 diatas diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \cdots + b_i.X_i + e$$

Y = 1,507 + 0,309X1 + 0,323X2 + 0,288X3

a) Konstanta sebesar 1,507 artinya variabel kualitas produk (X1), variabel kualitas pelayanan (X2), dan variabel kebutuhan nasabah (X3) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel kepuasan nasabah (Y) nilainya akan meningkat sebesar 1,507 satuan.
b) Koefisien regresi variabel kualitas produk (X1) sebesar 0,309 menyatakan bahwa saat variabel kualitas produk (X1) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,309 satuan.
c) Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,323 menyatakan bahwa saat variabel kualitas produk (X2) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,323 satuan.
d) Koefisien regresi variabel kebutuhan nasabah (X3) sebesar 0,288 menyatakan bahwa saat variabel kebutuhan nasabah (X3) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,288 satuan.

Tabel 4.36
Hasil Uji Regresi Linier Berganda BMT Pahlawan Tulungagung
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,821	,053
	Kualitas Produk	,093	,573
	Kualitas Pelayanan	,086	,150
	Kebutuhan Nasabah	,102	,588

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.36 diatas diperoleh regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + \cdots + b_i.X_i$$

Y = 1,683 + 0,344X1 + 0,366X2 + 0,221X3

a) Konstanta sebesar 1,683 artinya variabel kualitas produk (X1), variabel kualitas pelayanan (X2), dan variabel kebutuhan nasabah (X3) dalam keadaan konstan (tetap), maka variabel kepuasan nasabah (Y) nilainya akan meningkat sebesar 1,683 satuan.
b) Koefisien regresi variabel kualitas produk (X1) sebesar 0,344 menyatakan bahwa saat variabel kualitas produk (X1) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,344 satuan.
c) Koefisien regresi variabel kualitas pelayanan (X2) sebesar 0,366 menyatakan bahwa saat variabel kualitas produk (X2) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,366 satuan.

d) Koefisien regresi variabel kebutuhan nasabah (X3) sebesar 0,221 menyatakan bahwa saat variabel kebutuhan nasabah (X3) meningkat satu satuan, maka variabel kepuasan nasabah (Y) akan meningkat sebesar 0,221 satuan.

2) Uji-F (Simultan)

Pengujian F atau pengujian model digunakan unruk mengetahui apakah hasil dari regresi signifikan atau tidak, dengan kata lainmodel yang diduga tepat/sesuai atau tidak. Jika hasilnya signifikan, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sedangka jika hasilnya tidak signifikan, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4.37
Hasil Uji-F KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung
ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	50,474	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah
b. Predictors: (Constant), Kebutuhan Nasabah, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan

Sumber: output spss 21.0

Tabel 4.38
Hasil Uji-F BMT Pahlawan Tulungagung
ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	91,097	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah
b. Predictors: (Constant), Kebutuhan Nasabah, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan

Sumber: output spss 21.0

Dari tabel 4.37 di atas diperoleh hasil Fhitung 50,474 dengn F tabel 2,75 dan nilai Sig.(0,000) < 0,05 yang berarti H0 ditolak

dan pada tabel 4.38 di atas diperoleh hasil Fhitung 91,097 dengn F tabel 2,73 dan nilai Sig.(0,000) < 0,05 yang berarti H0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Kebutuhan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung dan BMT Pahlawan Tulungagung. Jadi, ketika kualitas produk meningkat maka kualitas pelayanan dan kebutuhan nasabaha juga meningkat, yang akan diikuti dengan peningkatan kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung BMT Pahlawan Tulungagung..

3) Uji-t (Parsial)

Setelah melaksanakan koefisien regresi secara keseluruhan maka, langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien regresi secara individu atau uji T. Uji T digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara individu antara X1 Kualitas Produk), X2 (Kualitas Pelayanan), X3 (Kebutuhan Nasabah), terhadap Y (Kepuasan Nasabah) dengan kriteria pengujian:

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Sig.< 0,05 maka H0 ditolak

Hasi pengujian hipotesis dengan Uji T adalah sebagai berikut:

Tabel 4.39
Hasil Uji-t KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagun
Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,828	,411
	Kualitas produk	3,322	,001
	Kualitas Pelayanan	3,739	,000
	Kebutuhan Nasabah	2,827	,006

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah

Sumber: output 21.0

a) Hipotesis 1 yang berbunyi : kualitas produk berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.39 menunjukkan bahwa hasil pengujian diketahui Sig. untuk Kualitas Produk adalah 0,001 diandingkan taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka 0,001 < 0,05 dan berdasarkan nilai t_{hitung}(3,322) > t_{tabel}(1,99773) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kualitas produk maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami penigkatan.

b) Hipotesis 2 yang berbunyi : kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.39 menunjukkan bahwa hasil pengujian diketahui Sig. untuk Kualitas Pelayanan adalah 0,000 diandingkan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,000 < 0,05 dan berdasarkan nilai t_{hitung}(3,739) > t_{tabel}(1,99773) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Jadi hipotesis 1 teruji. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kualitas pelayanan maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami peningkatan.

c) Hipotesis 3 yang berbunyi : kebutuhan nasabah berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.39 menunjukkan bahwahasil pengujian diketahui Sig. untuk Kebutuha Nasabah adalah 0,006 dibandingkan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,006 < 0,05 dan berdasarkan nilai t_{hitung}(2,827) > t_{tabel}(1,99773) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kebutuhan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Jadi hipotesis 1 teruji. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kebutuhan nasabah maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami penigkatan.

Tabel 4.40
Hasil Uji-t BMT Pahlawan Tulungagung
Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1,247	,216
	Kualitas produk	4,664	,000
	Kualitas Pelayanan	3,888	,000
	Kebutuhan Nasabah	2,652	,010

a. Dependent Variable: Kepuasan Nasabah

Sumber: output 21.0

a) Hipotesis 1 yang berbunyi : kualitas produk berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.40 menunjukkan bahwahasil pengujian diketahui Sig. untuk Kualitas Produk adalah 0,000 diandingkan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,000 < 0,05 dan berdasarkan nilai t_{hitung}(4,664) > t_{tabel}(1,99254) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kualitas Produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Jadi hipotesis 1 teruji. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kualitas produk maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami penigkatan.

b) Hipotesis 2 yang berbunyi : kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.40 menunjukkan bahwa hasil pengujian diketahui Sig. untuk Kualitas Pelayanan adalah 0,000 diandingkan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,000 < 0,05 dan berdasarkan

nilai t_{hitung}(3,884) > t_{tabel}(1,99254) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Jadi hipotesis 1 teruji. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kualitas pelayanan maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami peningkatan.

c) Hipotesis 3 yang berbunyi : kebutuhan nasabah berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah pembiayaan murabahah di BMT Pahlawan Tulungagung.

Pada hasil tabel 4.40 menunjukkan bahwahasil pengujian diketahui Sig. untuk Kebutuha Nasabah adalah 0,010 dibandingkan taraf signifikansi (α = 0,05) maka 0,010< 0,05 dan berdasarkan nilai t_{hitung}(2,652) > t_{tabel}(1,99254) jadi hipotesi (H1) teruji atau H0 ditolak dan Ha diterima sehingga secara statistik Kebutuhan Nasabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah. Jadi hipotesis 1 teruji. Yang artinya, semakin meningkatnya variabel kebutuhan nasabah maka variabel kepuasan nasabah juga kan mengalami penigkatan.

4) Uji Koefisian Determinasi

Koefisien determminasi atau R square merupakan besarnya kontribusi variabl bebas terhadap variabel terikatnya. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan

moeldalam menyumbang atau kontriusi variabel independen terhada varuabel dependen.

Tabel 4.41
Hasil Uji Koefisien Determinasi KSPPS Baitul Izza Sejahtera Tulungagung
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,838[a]	,703	,689	1,483

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Nasabah, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk

Sumber: output spss 21.0

Besarnya Adjusted R Square adalah 0,703 atau ebesar 70, 3% dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Kebutuhan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah Pembiayaan Murabahah adalah 70,3% sedangka sisanya 29, 8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan di penelitian ini.

Tabel 4.42 Hasil Uji Koefisien Determinasi BMT Pahlawan Tulungagung
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,887[a]	,787	,778	1,060

a. Predictors: (Constant), Kebutuhan Nasabah, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan

Sumber: output spss 21.0

Besarnya Adjusted R Square adalah 0,778 atau ebesar 77, 8% dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Kebutuhan Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah

Pembiayaan Murabahah adalah 77,8% sedangka sisanya 32, 2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dimasukkan di penelitian ini.